

ISSN (Online) 3090-7284, DOI: 10.25134/bakti.v1i4.xx

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 4
December 2025
Page. 434-438

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Metode Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Desa Cikondang Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan

Nina Herlina*, Nanda Rahmawati, Muhamad Furqon, Kharisma Tri Fajarwati, Dilla Dzahrotul Aeni, Asep Supriatna, Fika Amalia, Sri Erawati, Rida Ika Sari, Veggy Juniwati, Syamila Fitri Maulida, Doni Candra Putra Pratama, Dikri, Lidia Tamia, Hilda Anggraini, Indah Nurmalasari, Arlina, Dhika Gilang Purwanto, Agis Eka Rivaldi, Ahmad Harir

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
*nina.herlina@uniku.ac.id

* Corresponding author

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i4.xx

**ABSTRAK**

Stunting merupakan kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Kasus stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan besar yang memerlukan penanganan serius seluruh pihak, sehingga saat ini pemerintah Indonesia telah menjadikan program penanganan stunting sebagai program prioritas nasional yang memerlukan penanganan secara terintegrasi guna menekan peningkatan jumlah kasus. Dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan terkait pencegahan stunting di Desa Cikondang Kecamatan Hantara ini membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. Sasaran dalam penyuluhan pencegahan stunting ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai stunting, selain itu kami juga ingin meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pencegahan mengenai stunting. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan presentasi menggunakan powerpoint serta pemberian pre dan post-test. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa berdasarlan hasil post test, peserta mengetahui tentang stunting. Kontribusi program kerja Kelompok KKN 35 ini mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka kejadian stunting di wilayah Kabupaten Kuningan khususnya Desa Cikondang.

**Kata Kunci:** Stunting; Balita; Pengetahuan; Kesadaran; Pencegahan.

**ABSTRACTS**

Stunting is a condition where a child experiences growth disorders, so that the child's height does not match his age as a result of chronic nutritional problems, namely lack of nutritional intake for a long time. Stunting cases in Indonesia are still a big problem that requires serious handling from all parties, so currently the Indonesian government has made the stunting management program a national priority program that requires integrated handling to reduce the increase in the number of cases. By carrying out outreach activities related to stunting prevention in Cikondang Village, Hantara District, it helps provide understanding to the community as an effort to prevent stunting. The target of this stunting prevention outreach aims to see how far the public's knowledge and awareness is regarding stunting, apart from that we also want to increase knowledge, awareness and prevention regarding stunting. The method used is the lecture and presentation method using PowerPoint as well as giving pre and post-tests. The results of the activity showed that based on the post test results, participants knew about stunting. The contribution of the KKN 35 Group work program supports the government's program in reducing the incidence of stunting in the Kuningan Regency area, especially Cikondang Village.

**Keyword:** Stunting; Toddler; Knowledge; Awareness; Prevention.

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

## PENDAHULUAN

Stunting telah ditetapkan sebagai isu prioritas nasional dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dengan target penurunan yang signifikan dari kondisi 24,4% pada 2021 menjadi 14% pada tahun 2024 (Hasanah et al. 2023). Stunting merujuk pada kondisi gagal tumbuh yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan anak (sejak dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun) (Chandra and Humaedi 2022; Fatimah et al. 2022). Kondisi ini mengakibatkan tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya serta berisiko menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan kesehatan yang kurang baik di masa depan. Stunting tidak hanya menyebabkan anak menjadi lebih pendek dari biasanya untuk anak seusianya, namun juga mempengaruhi perkembangan kognitif dan produktivitas di masa depan. Oleh karena itu, permasalahan stunting telah menjadi permasalahan nasional yang memerlukan penanganan segera dan komprehensif.

Pendidikan stunting merupakan salah satu inisiatif strategis pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta mengambil tindakan pencegahan terhadap stunting (Latip and Malahayati 2024). Kegiatan pencegahan stunting yang selama ini dilakukan oleh pemerintah adalah pemberian tambahan makanan pada ibu hamil, pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil, pemberian tablet tambah darah secara teratur kepada ibu hamil, persalinan dengan bantuan bidan atau dokter ahli, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI, pemberian imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pemantauan pertumbuhan balita di posyandu secara rutin, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Ali et al. 2022). Penyebab terjadinya stunting berdasarkan faktor yang paling mempengaruhi sesuai dengan urutan yaitu dimulai dari pendapatan keluarga, pemberian ASI eksklusif, jumlah keluarga, pendidikan ayah balita, pekerjaan ayah balita, pengetahuan gizi ibu balita, ketahanan pangan keluarga, pendidikan ibu balita, tinglat konsumsi karbohidrat balita, ketapatan dalam pemberian MP-ASI, tingkat konsumsi lemak pada balita, riwayat penyakit infeksi pada balita, sosial budaya, tingkat konsumsi protein pada balita, pekerjaan ibu balita, prilaku kadarzi, tingkat konsumsi energi balita dan kelengkapan imunisasi pada balita (Supariasa and Purwaningsih 2019)

Desa Cikondang merupakan salah satu desa yang menghadapi tantangan serius terkait masalah stunting. Saat ini, tercatat ada empat anak di desa tersebut yang mengalami stunting. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah gizi di desa ini belum sepenuhnya teratasi, meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan pihak terkait. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang gizi, akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan, serta kebiasaan pola makan yang kurang baik menjadi penyebab utama terjadinya stunting di Desa Cikondang. Munculnya kasus stunting di Desa Cikondang menjadi tanda bahwa diperlukan intervensi yang lebih intensif dan terarah untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang cukup bagi anak-anak. Artikel ini mengkaji permasalahan stunting di Desa Cikondang dan menganalisis langkah-langkah yang telah dan perlu diambil untuk mencegah peningkatan angka stunting di desa tersebut.

Solusi yang ditawarkan dengan mengadakan penyuluhan tentang stunting. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang cukup dan pola makan yang sehat untuk mencegah stunting. Melalui penyuluhan, masyarakat diberikan informasi yang akurat mengenai penyebab, dampak, dan cara-cara pencegahan stunting. Penyuluhan juga membuka ruang bagi masyarakat untuk berdiskusi, bertanya, dan memahami bagaimana mereka dapat mengambil langkah-langkah konkret dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah stunting.

## METODE

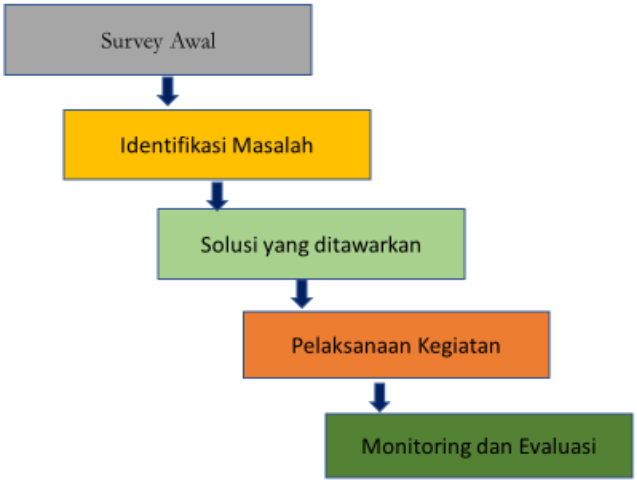
Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan solusi yang ditawarkan berupa penyuluhan tentang stunting. Kegiatan dilakasankan meliputi tahapan perencanaan dan pelaksanaan.

Adapun pada tahapan perencanaan terdiri dari:

1. Survei lapangan ke Desa Cikondang
2. Diskusi permasalahan mitra yaitu masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita sehingga memerlukan pemahaman tentang stunting
3. Menyusun jadwal pelaksanaan
4. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Hantara
5. Menyiapkan materi
6. Menyiapkan alat dan bahan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di PAUD Desa Cikondang RT 03 RW 02 pada tanggal 22 Juli 2024 yang dihadiri oleh ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita sebanyak 15 orang. Pada kegiatan penyuluhan ini bekerjasama dengan bidan dari Puskesmas Hantara. Pengambilan data dilaksanakan melalui wawancara kepada peserta.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya pre test, penyuluhan tentang pencegahan stunting, dan peran masyarakat dalam penanganan stunting. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan post test untuk mengukur pengetahuan ibu dan diskusi. Adapun materi yang diberikan meliputi: definisi stunting, ciri-ciri stunting pada balita, bahaya stunting, dampak stunting pada pertumbuhan dan perkembangan anak, serta pencegahan dan penanggulangan stunting. Sedangkan indikator keberhasilannya antara lain meningkatnya pengetahuan ibu mengenai stunting dan upaya pencegahannya, sehingga muncul kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan akibat stunting.




**Gambar 1**. Bagan alir kegiatan

Tahapan kegiatan penyuluhan dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh MC, dan dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh Koordinator kelompok Stunting. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pembagian pre-test yang dikerjakan dalam waktu sekitar 10 menit. Selanjutnya, pemaparan materi penyuluhan yang dibagi menjadi 2 sesi yang pertama materi dari Ibu Nita Nurwati, Amd.Keb. dan yang kedua dari Ibu Gina Dwi Utami, Amd.Gz. dengan metode ceramah dan presentasi menggunakan powerpoint serta pemberian post-test untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat yang telah menyimak materi yang disampaikan serta akan digunakan sebagai indikator keberhasilan program.

Media yang digunakan dalam metode ini ialah powerpoint yang berisi definisi stunting, faktor-faktor stunting, penyebab stunting, gejala stunting, pencegahan serta pengobatan stunting, serta 20 soal pre-test dan post-test. Selain memberikan edukasi berupa penyuluhan, kelompok juga memberikan souvenir berupa snack atau camilan untuk para ibu kader, ibu-ibu setempat dan anak-anak yang ikut hadir dalam acara penyuluhan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita sebagai mitra mahasiswa KKN Universitas Kuningan dengan harapan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Bentuk partisipasi mitra yaitu keterlibatan ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita mengenai pemahaman tentang stunting di Desa Cikondang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang stunting didapatkan berdasarkan hasil pre test yang diberikan kepada peserta yang hadir. Pengetahuan itu sendiri bisa diartikan sebagai kondisi dimana individu mengetahui suatu informasi yang berasal dari orang lain ataupun keinginannya untuk mencari tahu secara mandiri (Iranda Anastasya, Dira Rezki 2022). Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan peran dalam pencegahan stunting dengan cara ikut berpartisipasi secara penuh terhadap pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian pengetahuan peserta pengabdian dilakukan dengan metode pre test dan post test dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan Tentang Stunting

| No | Rentang Nilai | Jumlah | Hasil Pre Test (%) | Kategori | Jumlah | Hasil Post Test (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | < 55 | 10 | 66,68 | Kurang | - | - | - |
| 2 | 56 - 75 | 1 | 6,62 | Cukup | - | - | - |
| 3 | 76 - 100 | 4 | 26,70 | Baik | 15 | 100 | Baik |
| Jumlah Akhir | | 15 | 100 | | 15 | 100 | |

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dan pendampingan. Pada hasil pre test sebannya 66,68% peserta memiliki pengetahuan yang rendah terkait stunting sebelum mengikuti penyuluhan sehingga dikategorikan kurang. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya akses informasi atau rendahnya tingkat pendidikan terkait kesehatan dan gizi dalam komunitas mereka. Pada kategori cukup didapat sebesar 6,62%, hal ini jyga dimungkinkan bahwa hanya sebagian yang menegtahui tentang stunting, namun pada kategori baik diperoleh sebesar 26,70%, hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman yang baik tentang stunting sebelum penyuluhan, mungkin karena mereka pernah mengetahui informasi terkait sebelumnya melalui program kesehatan atau sumber lainnya.

Setelah mengikuti penyuluhan, sebesar 100% menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan hasil post-test berada dalam rentang nilai 76-100, yang dikategorikan sebagai pengetahuan "baik" hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang sangat positif dalam pengetahuan peserta tentang stunting, sehingga dapat disimpulkan bahwa adannya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita mengenai stunting setelah mengikuti penyuluhan. Sebelum penyuluhan, mayoritas responden (66,68%) berada pada kategori pengetahuan "Kurang", namun setelah penyuluhan, seluruh responden (100%) berada pada kategori pengetahuan "Baik". Adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Kuningan yang bekerjasama dengan Puskesmas Hantara mampu memberikan dampak edukasi yang besar, dengan penyampaian materi yang efektif dan relevan bagi para ibu.





**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

**Evaluasi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting berlangsung sukses sesuai dengan perencanaan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar stunting. Semua pertanyaan dijawab dengan baik sehingga semua peserta merasakan puas dengan jawaban yang diberikan. Tidak adanya kendala selama kegiatan memberikan ruang bagi peserta untuk berinteraksi secara efektif dengan narasumber. Feedback yang diterima dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa terbantu dengan informasi yang disampaikan. Diharapkan, dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, tindakan pencegahan stunting dapat lebih optimal dan angka stunting di wilayah ini dapat menurun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan pada kegiatan penyuluhan du Desa Cikondang tentang stunting berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu peserta.. Hal ini dibuktikan dengan hasil post test sebesar 100% semua peserta memahami dan mengetahui tentang stunting.

Penyuluhan pencegahan stunting secara rutin hendaknya dilakukan saat Posyandu dikarenakan cukup banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai stunting.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unviersitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kuningan, Kecamatan Hantara dan pemerintah Desa Cikondang yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, dan masyarakat Desa Cikondang serta semua pihak yang telah membantu selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, F. Y., Alwi, A. L., Pratita, D. G., Nugroho, S. A., Rosdiana, E., Kusumaningtyas, R. N., and Cahyaningrum, D. G. 2022. Upaya Pemberdayaan Pemuda Pertanian melalui Edukasi Pertanian Organik di Kelurahan Sisir Kota Batu. Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(3): 124–140.

Chandra, B. R., and Humaedi, S. 2022. DALAM PENCEGAHAN STUNTI NG. 4(2): 107–123.

Fatimah, D. D. S., Septiana, Y., and Ramadhan, G. 2022. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Stunting Berbasis Web Menggunakan Metode Certainty Factor. Jurnal Algoritma 19(2): 547–557. DOI: 10.33364/algoritma/v.19-2.1144

Hasanah, B., Nabilah, A. A., Noviyanti, A. M., Mukaromah, D., Hakima, I., Munajat, M. G., Romdoniyah, S., and Widyanti, U. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan dan Aksi Dalam Penanggulangan Stunting di Kelurahan Drangong Kota Serang. Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(1): 82–91. DOI: 10.30656/ps2pm.v5i1.6552

Iranda Anastasya, Dira Rezki, F. T. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Kelurahan Bagan Besar Kota Dumai. Jurnal Pengabdian Mandiri 1(9): 1719–1723.

Latip, L., and Malahayati, M. 2024. Peran Masyarakat Dalam Upaya Mencegah Stunting : Studi Kasus Di Kampung Keluarga Berkualitas ( KB ) Kelurahan Laksamana. Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(1): 156–161.

Supariasa, I. D. N., and Purwaningsih, H. 2019. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN Stunting PADA BALITA DI KABUPATEN MALANG. Karta Rahardja 1(2): 55–64.